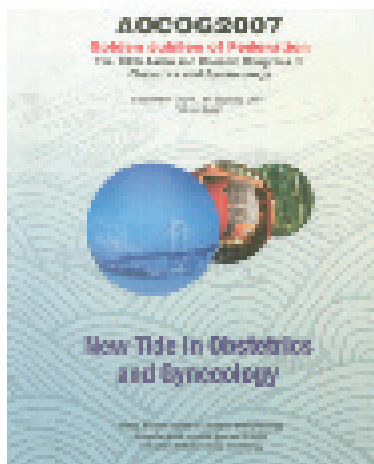


Kegiatan Ilmiah

AOCOG 2007 Golden Jubilee of Federation The XXth Asia and Oceanic Congress of Obstetrics and Gynecology (21-25 September 2007)



Sebanyak lebih dari tiga ribu peserta yang berasal dari beberapa negara di dunia terutama di Asia Oceania menghadiri kongres AOCOG XX 2007. Kongres ini adalah even yang penting untuk kalangan praktisi kedokteran di bidang obstetri dan ginekologi di Asia Oceania. Kongres diadakan selama 5 hari sejak tanggal 21 hingga 25 September 2007 bertempat di *Keio Hotel Plaza, Tokyo, Jepang*.

Kongres yang dilaksanakan oleh *Japan Society of Obstetrics and Gynecology* secara resmi dibuka oleh Yuji Taketani, MD., PhD. selaku presiden komite The XXth Asia and Oceanic Congress of Obstetrics and Gynecology. Kongres ini juga diadakan untuk memperingati perayaan ke-50 *Asia and Oceania Federation of Obstetrics and Gynecology* (AFOG).

Jepang mengadakan AOCOG pertama kali pada tahun 1957. Panitia merasa senang mendapat kehormatan untuk mengadakan AOCOG kembali yang merupakan kongres yang penting dan terhormat. Kongres ini memberikan kesempatan bagi para pesertanya untuk melihat kembali aktivitas yang telah dilakukan

selama kurang lebih 50 tahun ke belakang. Beranjak dari aktivitas yang telah dilakukan tersebut, diharapkan para praktisi kesehatan dapat melihat jauh ke depan untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan agar setiap wanita dapat memperoleh pelayanan kesehatan yang terbaik.

Tema yang diangkat pada kongres AOCOG XX 2007 kali ini yaitu *New Tide in Obstetrics and Gynecology*. Melalui tema ini para ahli di bidang obstetri dan ginekologi saling berdiskusi, bertukar pikiran, pendapat, dan pengalaman klinis yang belatar belakang ilmiah untuk membangun dunia kesehatan yang lebih baik. Beberapa negara di Asia Oceania memiliki latar belakang sejarah, budaya, bahasa, agama, dan etos kerja yang berbeda satu dengan yang lainnya. Pada kesempatan kali ini masing-masing negara memaparkan berbagai macam penelitian dan pengalaman klinis untuk didiskusikan pada forum yang penting ini. Diskusi ilmiah ini sangat penting untuk bertukar pengalaman ilmiah dan kemudian diimplementasikan pada negaranya masing-masing.

Presentasi ilmiah dilakukan oleh berbagai nara sumber dari berbagai negara di Asia Oceania. Berbagai acara ilmiah yang dilakukan memiliki dampak yang positif terhadap kesehatan wanita. Beberapa kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme dan wawasan para dokter peserta. Hal ini dapat tercipta melalui kegiatan kongres, pemaparan hasil penelitian, penyampaian pengalaman di lapangan oleh para pembicara.

Beberapa topik yang hangat dibicarakan dalam kongres yaitu mengenai perkembangan terapi terbaru pada kanker ovarium. Pada kesempatan ini, Prof. Dr. Mohamad Farid Azis, SpOG dari Indonesia memberikan kuliah yang berjudul *Novel Therapy in Advanced or Recurrent Ovarian Cancer*. Pembicara lain dari Indonesia yaitu dr. Wachyu Hadisaputra SpOG yang memberikan presentasi ilmiah mengenai peranan laparoskopi pada nyeri pelvis kronis. Selain itu, beberapa materi lain yang menarik dibicarakan di antaranya yaitu mengenai *Assisted reproductive technology*, tatalaksana persalinan prematur, pre eklampsia, sindroma metabolik yang terjadi pada wanita dengan sindrom ovarium polikistik. dan masih banyak materi-materi lain yang menarik dan hangat didiskusikan.

Kongres yang diselenggarakan selama kurang lebih 5 hari ini berlangsung sukses. Berbagai acara baik ilmiah maupun program sosial berlangsung dengan baik. Kongres yang diadakan diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan para peserta di bidang obstetri dan kandungan, sekaligus sebagai wahana berbagi pengalaman berbagai dokter obstetri dan ginekologi di seluruh dunia terutama di Asia Oceania.

(WDA)